

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu hal yang diharapkan oleh setiap pasangan suami istri. Kehamilan itu sendiri merupakan periode Sembilan bulan atau lebih yang dilewati seorang perempuan, dimana nantinya seorang ibu hamil akan menjalani proses persalinan. Kehamilan dengan kondisi yang fisiologis tidak selalu akan berakhir fisiologis. Setiap kehamilan tidak akan selalu berjalan dengan normal ataupun tanpa keluhan. Dalam prosesnya, pada ibu hamil trimester III sering mengalami keluhan-keluhan fisiologis yang terjadi seperti nyeri punggung, sesak nafas, cepat leleh dan sering kencing (Sulistyawati. A, 2011).

Menurut WHO (World Health Organization) menyebutkan pada tahun 2011-2012 wanita hamil mengalami sering kencing sebesar 20-25%. Hasil penelitian yang dilakukan tentang ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III diantaranya adalah kualitas tidur yang buruk dengan persentase 96,7%, pegal-pegal dengan persentase 77,8%, gangguan nafas 50%, oedema 75% dan salah satu diantaranya adalah sering buang air kecil dengan persentase 96,7%. (Sulistyawati. A, 2011). Berdasarkan hasil dari studi kasus yang dilakukan di PMB "KD" dari bulan Maret sampai bulan April 2021 di dapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 30 Orang ibu hamil TM 1 sebanyak 11 Orang, ibu hamil

TM II sebanyak 9 orang, ibu hamil TM III sebanyak 9 Orang. Dari 9 Orang ibu hamil TM III didapatkan 2 orang mengalami kaki bengkak, 3 orang dan nyeri punggung dan 4x orang mengalami sering kencing.

Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil (Dewi & Sunarsih. T, 2012).

Ketidaknyamanan sering buang air kecil selain dapat mengganggu istirahat ibu juga dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan, terlebih dengan keluhan sering buang air kecil yang memungkinkan keadaan celana dalam sering dalam keadaan lembab akibat sering cebok setelah BAK dan tidak di keringkan sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi di daerah tersebut jika tidak segera diatasi. Daerah vagina akan terkena infeksi saluran kemih yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak dan dapat memicu penularan penyakit kelamin, HIV/AIDS. Infeksi saluran kemih

pada wanita hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh pada bayi sehingga pada saat bayi lahir terdapat sariawan pada mulutnya dan yang terburuk adalah bayi lahir prematur (Hutahean. S, 2013).

Masih banyak ibu hamil yang tidak memahami bahwa keluhan sering BAK adalah suatu hal yang fisiologis terjadi pada trimester III dan mengira hal ini merupakan suatu penyakit. Oleh karena itu perlu dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III agar kondisi yang dirasakannya segera teratasi (Yeyeh, A., & Yulianti, L, 2014). Asuhan yang dapat diberikan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering buang air kecil yaitu ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan yang dapat menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya. (Rukiyah, A. Y, 2012).

Menurut kebijakan program pemerintah pelayanan antenatal pada ibu hamil harus diberikan sesuai standar nasional minimal 4 kali selama kehamilan yaitu satu kali trimester I, satu kali trimester II, dan dua kali trimester III .Pelaksanaan pelayanan antenatal care ada 10 standar pelayanan yang harus dilakukan bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan 10 T yaitu terdiri dari timbang berat badan, ukur tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, nilai status gizi ( ukur lingkaran bagian atas), pemeriksaan tinggi fundus uterus , tentukan presentasi janin dan

denyut jantung janin, skrining status imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tata laksana kasus dan temu wicara (Prawirohardjo, 2014).

Pada umumnya keluhan sering kencing ini dapat diatasi dengan memberikan penjelasan atau pengetahuan melalui kegiatan efektif seperti menempelkan setiker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi serta KB Pasca Persalinan). Selain itu, bidan juga perlu bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan pelayanan yang optimal yaitu dengan cara mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif (Continuity of care). Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” Di PMB “KD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Perempuan “KS” di PMB “KD” Di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II tahun 2021 ?”

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “KD” wilayah kerja puskesmas seririt II tahun 2021.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data Subyektif pada perempuan “KS” di PMB “KD” wilayah kerja puskesmas seririt II tahun 2021”
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “KS” di PMB “KD” wilayah kerja puskesmas seririt II tahun 2021”
- 3) Mahasiswa dapat melakukan Analisa pada perempuan “KS” di PMB “KD” Wilayah kerja puskesmas seririt II tahun 2021”
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KS” di PMB “KD” Wilayah kerja puskesmas seririt II tahun 2021”

### **1.4 Manfaat Asuhan**

#### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang di dapatkan dengan kenyataan yang di temukan di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada perempuan.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini di harapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya keputusan institusi dan dapat dijadikan sebagai salah satu

bahan bacaan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah kehamilan.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Laporan studi ini diharapkan dapat di gunakan sebagai informasi dan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Laporan ini di harapkan bisa nemabah wawasan dan partisipasi masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, sehingga bisa memberikan asuhan yang baik pada ibu dan anak, terhindar dari masalah- masalah kesehatan

